

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri pada lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada siswa asli Papua di SMA X Merauke. Penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respons mental dan tingkah laku individu dalam usaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan khususnya lingkungan sekolah. Apabila siswa asli Papua memiliki karakteristik penyesuaian diri yaitu kematangan emosional, tanggung jawab, kematangan sosial dan kematangan intelektual maka akan membantu dalam meningkatkan motivasi belajar.

Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa asli Papua. Individu yang mendapatkan dukungan sosial akan mudah dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya, karena dia akan selalu merasa tidak sendirian ketika harus menghadapi segala permasalahan yang ada. Berbagai dukungan dari keluarga yang dapat diperoleh oleh siswa seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan

dukungan informasi dapat mendukung dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa asli Papua.

Terdapat hubungan antara penyesuaian diri pada lingkungan sekolah dan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa asli Papua SMA X Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan penyesuaian diri pada lingkungan sekolah dan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar sebesar 14,9% sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penyesuaian diri pada lingkungan sekolah dan dukungan sosial keluarga secara keseluruhan merupakan faktor penting dalam terwujudnya motivasi belajar pada siswa asli Papua di SMA X Merauke Papua. Kedua variabel tersebut merupakan faktor penting dalam membentuk motivasi belajar pada siswa asli Papua di SMA X Merauke Papua. Apabila siswa asli Papua memiliki karakteristik penyesuaian diri yang baik, maka akan membantu dalam meningkatkan motivasi belajar. Siswa asli Papua yang mendapatkan dukungan sosial akan mudah dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya, karena dia akan selalu merasa tidak sendirian ketika harus menghadapi segala permasalahan yang ada. Begitu pula ketika siswa asli Papua dapat memperoleh berbagai dukungan sosial dari keluarga, hal ini akan membantu dalam memunculkan dan meningkatkan motivasi belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan agar siswa asli Papua yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat berusaha untuk mempertahankan motivasi belajarnya, dengan cara fokus terhadap tujuan atau hasil pembelajaran, sehingga tujuan siswa dapat tercapai dan juga dapat membantu dalam meningkatkan sumber daya orang asli Papua sebagai generasi penerus di kabupaten Merauke Papua. Sementara, siswa yang memiliki motivasi belajar sedang disarankan agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara memanfaatkan dengan baik dukungan yang diperoleh untuk menunjang dalam kegiatan belajar.

### 2. Bagi Keluarga

Melalui penelitian ini, disarankan bagi keluarga terdekat dari siswa agar dapat meningkatkan dan mempertahankan berbagai dukungan sosial yang telah diberikan kepada siswa dalam menunjang pembelajarannya, dengan cara konsisten terhadap dukungan yang telah diberikan, sehingga secara berkesinambungan dapat membantu dalam memotivasi siswa untuk belajar.

### 3. Bagi Institusi

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak sekolah ataupun institusi terkait lainnya untuk membangun penyesuaian diri pada lingkungan sekolah maupun dukungan

sosial yang tinggi di sekolah dan juga di dalam keluarga dengan cara memberikan umpan balik yang positif dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang semakin kondusif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

- i. Hasil penelitian ini diketahui variabel penyesuaian diri pada lingkungan sekolah dan dukungan sosial keluarga memberikan sumbangan sebesar 14,9% terhadap motivasi belajar, artinya masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal.
- ii. Selain itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memilih teori dari sumber utama untuk pemilihan aspek sebagai bahan acuan dalam pembuatan skala penyesuaian diri.